

## **ABSTRACT**

*WPS is not associated with any particular religious customs. WPS can also be interpreted as a process of discovering the meaning or purpose of life through work. This study aims to present the adaptation and validation of the Workplace Spirituality scale in the Asian context into Indonesian culture and language. Validation testing in this study uses criterion validity with a concurrent approach using the BIG 5 scale as the concurrent scale. To obtain a psychometrically tested scale and in accordance with the Indonesian context, this study involved a number of 712 employees who work in for-profit and non-profit organizations. The results of the psychometric test in this study resulted in 27 of 37 WPS items with  $r_{iy}$  ranging from 0.312 to 0.712. That is, the items on the WPS scale are considered satisfactory enough to have an impact on the ability to distinguish between groups or individuals who have or do not have the attributes measured. While in this study is 0.900. This score implies a consistent score when repeated measurements are made on the same subject.*

**Keywords:** *Workplace spirituality, Profit and Non Profit Organizations, Indonesia*

## **ABSTRAK**

WPS tidak berhubungan dengan kebiasaan keagamaan tertentu. WPS dapat diartikan juga sebagai proses penemuan akan makna atau tujuan hidup melalui pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan adaptasi dan validasi dari skala *Workplace Spirituality* pada konteks Asia kedalam budaya dan Bahasa Indonesia. Pengujian validasi pada penelitian ini menggunakan validitas kriteria dengan pendekatan konkuren dengan menggunakan skala BIG 5 sebagai skala konkurennya. Untuk mendapatkan skala teruji secara psikometris dan sesuai dengan konteks Indonesia penelitian ini melibatkan sejumlah 712 karyawan yang bekerja pada organisasi profit maupun non-profit Hasil uji psikometris pada penelitian ini menghasilkan 27 dari 37 aitem WPS dengan  $r_{iY}$  berkisar antara 0.312 sampai dengan 0.712. Artinya, aitem pada skala WPS dianggap cukup memuaskan sehingga berdampak pada kemampuan untuk membedakan antara kelompok atau individu yang memiliki maupun yang tidak memiliki atribut yang diukur. Sedangkan  $\alpha$  pada penelitian ini sebesar 0,900. Skor  $\alpha$  ini mengisyaratkan skor yang konsisten saat dilakukan pengukuran berulang pada subjek yang sama.

**Kata kunci:** *Workplace Spirituality, Organisasi Profit dan Non Profit, Indonesia*